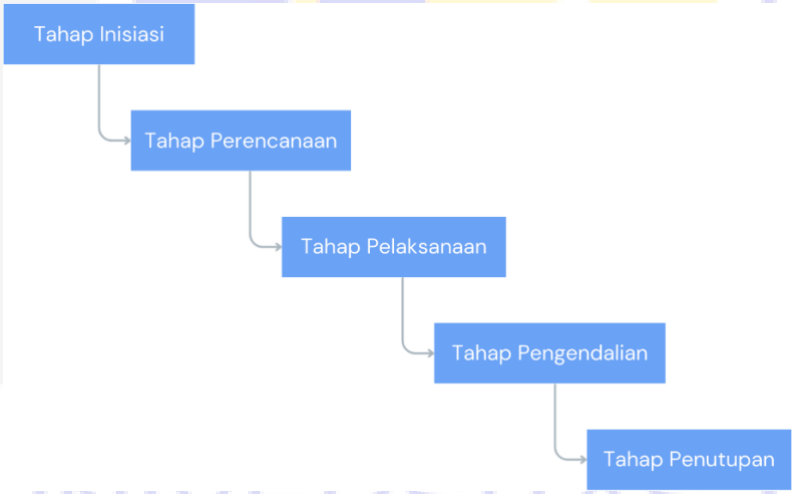
BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Tahapan Penelitian

Tahapan penelitian merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan secara sistematis untuk menyelesaikan proyek pengembangan Sistem Informasi Peminjaman Kendaraan Dinas pada Sekretariat DPRD Provinsi DKI Jakarta Berbasis Web. Tahapan penelitian dalam proyek ini disusun berdasarkan siklus pelaksanaan proyek yang terdiri dari tahap inisiasi, tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengendalian, dan tahap penutupan.



Sumber: Hasil Penelitian 2026

Gambar III. 1 Tahap Penelitian

1. Tahap Inisiasi

   Tahap inisiasi merupakan tahap awal dalam pelaksanaan proyek yang bertujuan untuk menentukan dasar dan arah proyek pengembangan Sistem Informasi Peminjaman Kendaraan Dinas pada Sekretariat DPRD Provinsi DKI Jakarta.

UNIVERSITAS NUSA MANDIRI

Pada tahap ini dilakukan identifikasi terhadap kondisi dan permasalahan yang terdapat pada proses peminjaman kendaraan dinas. Identifikasi dilakukan untuk mengetahui bagaimana proses peminjaman kendaraan berjalan, pihak-pihak yang terlibat, serta permasalahan yang muncul dalam proses tersebut.

2. Tahap Perencanaan

   Tahap perencanaan merupakan tahap yang dilakukan untuk menyusun rencana pelaksanaan proyek berdasarkan hasil yang diperoleh pada tahap inisiasi. Perencanaan dilakukan agar proses pengembangan sistem dapat berjalan secara terarah dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

   Pada tahap ini dilakukan penyusunan rencana pekerjaan yang diperlukan selama proyek pengembangan sistem informasi. Perencanaan juga digunakan sebagai dasar dalam menentukan waktu, biaya, sumber daya, serta aktivitas yang akan dilakukan selama proyek berlangsung.

3. Tahap Pelaksanaan

   Tahap pelaksanaan merupakan tahap dilaksanakannya pekerjaan proyek berdasarkan rencana yang telah ditetapkan pada tahap sebelumnya. Pada tahap ini dilakukan proses analisis, perancangan, pembangunan, dan pengujian Sistem Informasi Peminjaman Kendaraan Dinas berbasis web.

4. Tahap Pengendalian

   Tahap pengendalian merupakan proses untuk memastikan bahwa pelaksanaan proyek berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan. Pengendalian dilakukan selama proyek berlangsung untuk mengetahui adanya perbedaan antara rencana dengan pelaksanaan serta melakukan tindakan perbaikan apabila ditemukan permasalahan.

UNIVERSITAS NUSA MANDIRI

5. Tahap Penutupan

   Tahap penutupan merupakan tahap akhir dari pelaksanaan proyek. Tahap ini dilakukan setelah proses pengembangan dan pengujian sistem selesai serta hasil proyek telah memenuhi kebutuhan yang telah ditentukan.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kantor DPRD Provinsi DKI JAKARTA Berada di Jl. Kebon Sirih No.18, RT.11/RW.2, Gambir, Kecamatan Gambir, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10110 dan berlangsung pada bulan Januari sampai bulan Maret . Tugas utama mengelola penandaan Menyediakan dan mengelola sarana transportasi dinas, Mengatur jadwal peminjaman dan penggunaan kendaraan, Mencatat dan mengarsipkan data peminjaman kendaraan, Melakukan pengawasan dan pemeliharaan kendaraan dan Menyusun laporan penggunaan kendaraan dinas.

3.3 Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah Sekretariat Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Provinsi DKI Jakarta, khususnya di Bagian Umum yang bertanggung jawab terhadap pengelolaan kendaraan dinas. Bagian ini berperan penting dalam proses administrasi, pencatatan, serta pengawasan penggunaan kendaraan operasional yang digunakan untuk mendukung kegiatan kedinasan anggota DPRD dan staf sekretariat.

Adapun pihak-pihak yang menjadi fokus atau subyek penelitian meliputi:

1. Pegawai Bagian Umum atau Subbagian Perlengkapan

   Bertanggung jawab dalam pengelolaan dan pendataan kendaraan dinas, mulai dari pencatatan, peminjaman, hingga pengembalian kendaraan.

2. Pegawai atau Staf Pengguna Kendaraan Dinas

   Pihak yang melakukan permohonan peminjaman kendaraan untuk kepentingan kedinasan, seperti perjalanan dinas, kegiatan lapangan, atau kunjungan kerja.

3. Pejabat yang Berwenang Memberikan Persetujuan Peminjaman

Pejabat struktural di Sekretariat DPRD Adalah Pejabat Penatusahaan Pengguna Barang (P3B) selaku Kepala Sub Bagian Perlengkapan yang berwenang menyetujui atau menolak permohonan peminjaman kendaraan dinas.

4. Administrator Sistem (Admin IT)

Pihak yang nantinya akan mengelola sistem informasi berbasis web, memastikan data selalu terbarui, dan menangani perawatan sistem agar berjalan dengan baik.

3.3.1 Populasi

Populasi Populasi dalam penelitian ini adalah pihak-pihak yang terlibat dalam proses pengelolaan dan peminjaman kendaraan dinas pada Sekretariat DPRD Provinsi DKI Jakarta. Populasi tersebut mencakup pihak yang memiliki keterlibatan langsung dalam proses administrasi, penggunaan, persetujuan, pengelolaan, serta pengawasan kendaraan dinas.

Berdasarkan ruang lingkup penelitian, pihak-pihak yang menjadi populasi penelitian meliputi pegawai Bagian Umum atau Subbagian Perlengkapan, pegawai atau staf pengguna kendaraan dinas, pejabat yang berwenang memberikan persetujuan peminjaman, serta administrator sistem. Pihak-pihak tersebut dipilih karena memiliki keterkaitan langsung dengan proses peminjaman dan pengelolaan kendaraan dinas yang menjadi objek penelitian.

3.3.2 Sampel

Sampel dalam penelitian ini merupakan bagian dari populasi yang dipilih berdasarkan keterlibatan dan pengetahuan terhadap proses peminjaman kendaraan dinas. Sampel dipilih dari pihak-pihak yang dianggap mampu memberikan informasi yang sesuai dengan kebutuhan penelitian, khususnya mengenai prosedur peminjaman,

pengelolaan data kendaraan, proses persetujuan, penggunaan kendaraan, serta kebutuhan sistem informasi.

3.3.3 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling. Teknik ini digunakan dengan memilih informan berdasarkan pertimbangan tertentu, yaitu pihak yang memiliki pengetahuan, pengalaman, dan keterlibatan langsung dalam proses peminjaman serta pengelolaan kendaraan dinas.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknologi Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling. Teknik ini digunakan dengan memilih informan berdasarkan pertimbangan tertentu, yaitu pihak yang memiliki pengetahuan, pengalaman, dan keterlibatan langsung dalam proses peminjaman serta pengelolaan kendaraan dinas.

3.4.1 Observasi

Melakukan Observasi partisipatif pada beberapa karyawan ASN di DPRD DKI Jakarta dan mengamati bagaimana pengelola barang di DPRD DKI Jakarta

3.4.2 Wawancara

Membuat pertanyaan yang terbuka dan terstruktur untuk menggali informasi mendalam mengenai kebutuhan, harapan, dan pengalaman aset di DPRD DKI Jakarta dengan penggunaan sistem informasi berbasis web.

3.4.3 Studi Pustaka

Studi pustaka dilaksanakan dengan mengumpulkan referensi dari buku, jurnal ilmiah, artikel, dan penelitian sebelumnya yang relevan dengan sistem informasi, pengarsipan digital, pemrograman web, serta metodologi pengembangan sistem.

UNIVERSITAS NUSA MANDIRI

3.5 Metode Pengembangan Sistem

Metode pengembangan sistem merupakan tahapan yang digunakan sebagai pedoman dalam proses perancangan dan pengembangan Sistem Informasi Peminjaman Kendaraan Dinas pada Sekretariat DPRD Provinsi DKI Jakarta Berbasis Web. Metode yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada tahapan pelaksanaan proyek yang terdiri dari Inisiasi (*Initiation*), Perencanaan (*Planning*), Pelaksanaan (*Execution*), Pengendalian (*Monitoring and Controlling*), dan Penutupan Proyek (*Closing*).

3.5.1 Inisiasi (*Initiation*)

Tahap inisiasi merupakan tahap awal dalam proyek pengembangan Sistem Informasi Peminjaman Kendaraan Dinas pada Sekretariat DPRD Provinsi DKI Jakarta. Tahap ini dilakukan untuk mengidentifikasi permasalahan, menentukan kebutuhan awal, menetapkan tujuan proyek, serta menentukan arah dan ruang lingkup sistem yang akan dikembangkan.

3.5.2 Perencanaan (*Planning*)

Tahap perencanaan merupakan tahap penyusunan rencana pelaksanaan proyek berdasarkan hasil yang diperoleh pada tahap inisiasi. Perencanaan dilakukan agar seluruh kegiatan pengembangan sistem dapat dilaksanakan secara terarah dengan mempertimbangkan ruang lingkup, waktu, sumber daya, biaya, risiko, komunikasi, dan kebutuhan pemangku kepentingan.

3.5.3 Pelaksanaan (*Execution*)

Tahap pelaksanaan merupakan tahap realisasi dari seluruh rencana yang telah disusun pada tahap perencanaan. Pada tahap ini dilakukan proses pengembangan Sistem Informasi Peminjaman Kendaraan Dinas berdasarkan kebutuhan dan rancangan yang telah ditentukan.

3.5.4 Pengendalian (*Monitoring and Controlling*)

Tahap pengendalian merupakan kegiatan yang dilakukan selama proses pelaksanaan proyek untuk memastikan seluruh kegiatan berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan. Pengendalian dilakukan secara berkelanjutan selama proses pelaksanaan dan berkaitan dengan pengawasan terhadap proses serta kualitas hasil yang dikembangkan.

3.5.5 Penutupan Proyek (*Closing*)

Tahap penutupan proyek merupakan tahap terakhir dalam siklus pelaksanaan proyek. Tahap ini dilakukan setelah seluruh kegiatan pengembangan, pengujian, dan evaluasi sistem selesai dilaksanakan.

Penutupan dilakukan untuk memastikan seluruh pekerjaan proyek telah diselesaikan sesuai dengan ruang lingkup yang telah ditentukan serta memastikan hasil akhir proyek telah memenuhi kebutuhan pengguna. Dalam dokumen penelitian, penutupan merupakan fase terakhir dari siklus hidup manajemen proyek yang dilakukan agar tidak terdapat pekerjaan yang tertinggal pada akhir kegiatan.

UNIVERSITAS
NUSA MANDIRI